

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Perlakuan kombinasi dosis 25% pupuk kimia dan 75% pupuk Organonitrofos ($150 \text{ kg Urea ha}^{-1}$, $62,5 \text{ kg SP-36 ha}^{-1}$, $50 \text{ kg KCl ha}^{-1}$, $3.750 \text{ kg organonitrofos ha}^{-1}$) merupakan perlakuan terbaik bagi pertumbuhan tanaman, bobot pipilan kering, bobot brangkasan kering, bobot 100 butir, serta serapan hara N, P, dan K dari biji, brangkasan tanaman dan total tanaman pada tanaman jagung (*Zea mays L.*).
2. Pemberian *biochar* 5.000 kg ha^{-1} meningkatkan tinggi tanaman jagung mulai dari 6 MST sampai 8 MST dan jumlah daun jagung pada 8 MST, namun tidak meningkatkan bobot pipilan kering, bobot 100 butir, bobot brangkasan kering, serta serapan hara N, P, dan K dari biji, brangkasan tanaman dan total brangkasan.
3. Terdapat interaksi antara pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan pemberian *biochar* terhadap tinggi tanaman jagung pada perlakuan dengan dosis 75% pupuk kimia, 25% pupuk Organonitrofos, dan 100% *biochar* ($450 \text{ kg Urea ha}^{-1}$, $187,5 \text{ kg SP-36 ha}^{-1}$, $150 \text{ kg KCl ha}^{-1}$, $1250 \text{ kg Organonitrofos ha}^{-1}$, dan $5.000 \text{ kg biochar ha}^{-1}$).

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan pada musim kering, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian pada musim hujan untuk melihat respon tanaman terhadap perbedaan musim. Selain itu, untuk mengoptimalkan produksi tanaman jagung, dosis pupuk Organonitrofos dan *biochar* perlu ditingkatkan.

Perlakuan yang di sarankan untuk digunakan petani adalah perlakuan kombinasi dosis 25% pupuk kimia dan 75% pupuk Organonitrofos ($150 \text{ kg Urea ha}^{-1}$, $62,5 \text{ kg SP-36 ha}^{-1}$, $50 \text{ kg KCl ha}^{-1}$, $3.750 \text{ kg organonitrofos ha}^{-1}$).